

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN *Pb-asetat* TERHADAP KADAR SGOT DAN SGPT TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)

LI
30/10/01
FIB
F



OLEH :

Ayu Yuna Fibruanawati

MADIUN - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001

**PENGARUH PEMBERIAN *Pb-asetat* TERHADAP
KADAR *SGOT* DAN *SGPT* TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Surabaya

Oleh

Ayu Yuna Fibruanawati

069612368

Menyetujui,
Komisi Pembimbing



Retno Bijanti M.S., Drh
Pembimbing pertama



Hani Plumeriastuti M.Kes., Drh
Pembimbing kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini, baik ruang lingkup maupun kualitasnya, dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Mengetahui,

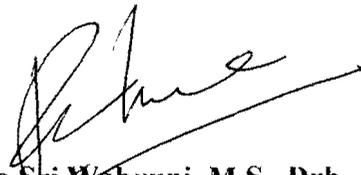
Panitia penguji,



Sri Agus S., Ph.D., Drh
Ketua



Kuncoro Puguh S., M.Kes., Drh
Sekretaris



Retno Sri Wahyuni, M.S., Drh
Anggota



Retno Bijanti, M.S., Drh
Anggota



Hani Plumeriastuti, M.Kes., Drh
Anggota

Surabaya, 15 Maret 2001
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Dr. Irena Drono, M.S., Drh
130687297

**PENGARUH PEMBERIAN *Pb-asetat* TERHADAP
KADAR *SGOT* DAN *SGPT* TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*)**

Ayu Yuna Fibruanawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan sampai sejauh mana pengaruh *Pb-asetat* terhadap kadar *SGOT* dan *SGPT* tikus putih.

Penelitian ini menggunakan 24 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) betina sehat strain Wistar berumur tiga bulan. Hewan percobaan dibagi menjadi empat kelompok perlakuan dan setiap kelompok terdiri dari enam ulangan yang ditempatkan dalam satu tempat. Sebelum dilakukan penelitian, hewan percobaan diadaptasikan dalam kondisi, tempat, dan pakan yang sama selama delapan hari. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL), hasilnya dianalisis dengan Anava pada taraf signifikan 5% yang dilanjutkan dengan uji BNT 5 %.

Pb-asetat diberikan secara oral menggunakan sonde sebanyak 5 ml dengan konsentrasi masing-masing 0 ppm (sebagai kontrol), 200 ppm, 400 ppm, dan 800 ppm.

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa pemberian *Pb-asetat* berpengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap kadar *SGOT* dan *SGPT* tikus putih. Kadar *SGOT* dan *SGPT* tertinggi adalah pada pemberian *Pb-asetat* 800 ppm.